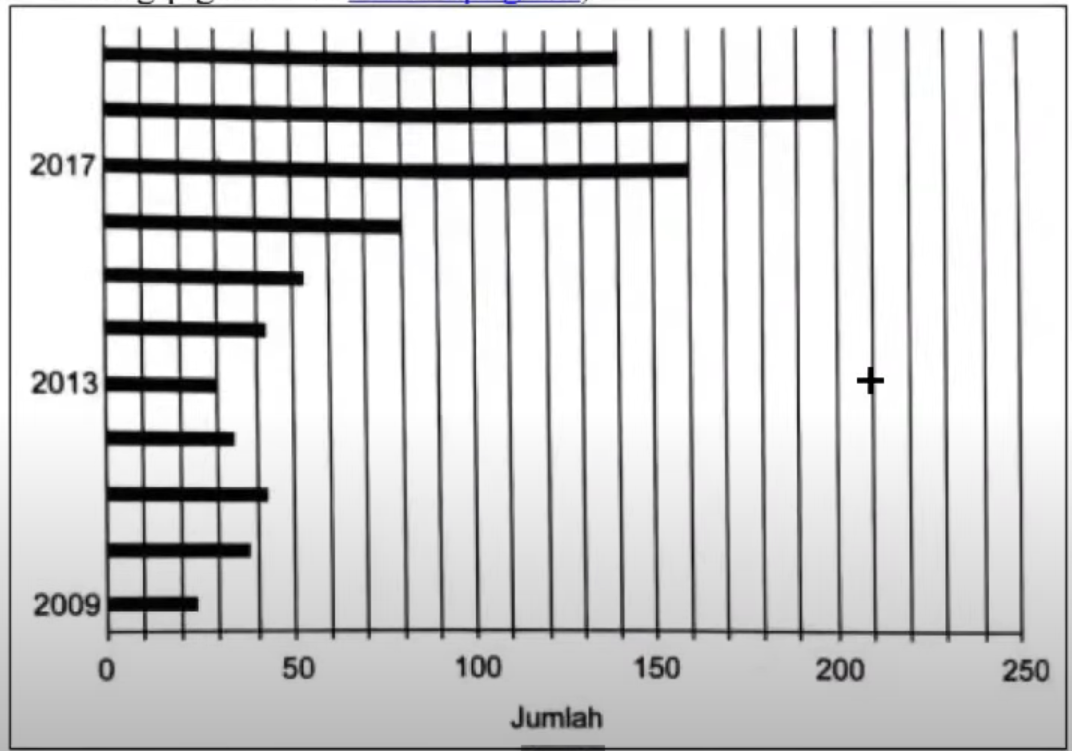
**PENALARAN MATEMATIKA DAN POTENSI KOGNITIF**

**PENALARAN MATEMATIKA**

1. Pada dasarnya paten merupakan perlindungan hukum bagi penemu atas penemuannya yang diberikan untuk jangka waktu tertentu. Perlindungan tersebut berupa hak eksklusif untuk melaksanakan sendiri atau memberi persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakan penemuan atau invensinya. Invensi yang dilindungi hak paten merupakan ide inventor yang dituangkan ke dalam suatu kegiatan pemecahan masalah spesifik dibidang teknologi. Invensi tersebut dapat berupa produk atau proses atau penyempurnaan produk atau proses yang dapat diterapkan dalam industri. Industri yang menggunakan produk atau proses teknologi paling sempurna dapat menjMessi produsen terdepan. Hal itu dapat sangat menentukan kemajuan pendidikan dan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, paten dianggap sebagai salah satu indikator kemajuan bangsa.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) merupakan institusi dengan hak paten terbanyak di Indonesia. Lembaga milik pemerintah ini berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi kerja LIPI didukung oleh para ilmuwan yang dari beragam bidang ilmu. Mereka telah berhasil menciptakan berbagai produk paten yang dapat menguntungkan industri dalam negeri. Beberapa produk paten LIPI, antara lain proses pemurnian minyak goreng bekas pakai, alat pengering messi system kontinyu, dan system penggerak mobil listrik. Jumlah paten yang dimiliki LIPI hingga tahun 2019 mencapai 1.001 paten. Nilai tersebut diperkirakan akan terus bertambah setiap tahunnya mengingat LIPI memiliki lebih dari 1.500 peneliti produktif. Data produktivitas paten LIPI tahun 2009 – 2019 di sajikan pada gambar di bawah ini.



Berdasarkan gambar tersebut, pada tahun berapakah LIPI mendapatkan paten dengan jumlah kedua terendah?

1. 2009
2. 2010
3. 2013
4. 2014
5. 2015

**Kunci Jawaban**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | C | 6. |  |
| 2. |  | 7. |  |
| 3. |  | 8. |  |
| 4. |  | 9. |  |
| 5. |  | 10. |  |